



Tanggal Pengisian Data:

-

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PROVINSI PENDIDIKAN DKI
JAKARTA
TAHUN 2021**

**INSTRUMEN KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS
DAN MITIGASI RISIKO PHBS**

1. NPSN :
2. Nama Sekolah :
3. Jenjang : SD/SLB/SMP/SMA)*
4. Alamat :
Telp
5. Kecamatan :
.....
6. Wilayah : Jakarta Pusat1/Pusat 2/Utara 1/Utara 2/Barat 1/Barat2/
Selatan 1/Selatan 2/Timur 1/Timur2/Kep. Seribu)*
7. Kab/Kota : Jakarta Pusat/Utara/Barat/Selatan/Timur/Kep. Seribu)*
8. Nama Kepala Sekolah :
.....
9. Email sekolah :
.....
10. Nama Pengawas :
.....
11. NIP Pengawas :
.....

Petunjuk Pengisian Instrumen

Instrumen dimaksudkan untuk memetakan kesiapan satuan Pendidikan dalam melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dan mitigasi risiko PTM dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Bagian A merupakan Instrumen untuk memetakan kesiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Bagian B merupakan instrumen untuk memetakan mitigasi risiko PTM dan Edukasi PHBS di satuan Pendidikan.

Kolom 1 berisi identitas/nomor komponen/indikator/uraian

Kolom 2 berisi uraian Komponen/Indikator/Pernyataan

Kolom 3 dan 4 berisi jawaban atas penilaian sekolah terhadap pernyataan sesuai kondisi di lapangan

A. INSTRUMEN KESIAPAN PTM TERBATAS

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Ketersediaan Sarana Protokol Kesehatan		
1.1	Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		
1.1.1	Tersedia Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau wastafel di depan setiap kelas (khusus SLB 1 sarana CTPS per 4 kelas)		
1.1.2	Tersedia Sabun cuci tangan di depan setiap kelas		
1.1.3	Tersedia Air bersih di setiap fasilitas CTPS di depan setiap kelas		
1.1.4	Tersedia Cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di depan setiap kelas		
1.1.5	Tersedia Tisu di setiap kelas		
1.2	Masker		
1.2.1	Tersedia masker cadangan minimal 20% dari jumlah warga sekolah yang hadir (Khusus SLB tersedia masker tembus pandang untuk peserta didik tunarungu serta celemek bagi guru yang mengajar pada TKLB dan tunagrahita sedang)		
1.3	Perlengkapan desinfeksi		
1.3.1	Tersedia cairan disinfektan		
1.3.2	Tersedia sarung tangan		
1.3.3	Tersedia masker dan <i>face shield</i> bagi petugas desinfeksi		
1.3.4	Tersedia alat penyemprot		
1.3.5	Tersedia APD (Alat Pelindung Diri) bagi petugas		
1.4	Sarana kebersihan		
1.4.1	Tersedia kecukupan alat kebersihan (sapu, kemoceng, lap, alat penggepel, ember, dll)		
1.5	Thermo gun (pengukur suhu tembak)		
1.5.1	Sekolah memiliki thermo gun (pengukur suhu tembak) minimal 3 buah (untuk SLB minimal 2)		
1.5.2	Semua Thermo gun berfungsi dengan baik		
2	Pengaturan Sarana dan Prasarana Sekolah		
2.1	Kondisi Kelas		
2.1.1	Terdapat pengaturan meja/bangku masing-masing berjarak minimal 1,5 meter		
2.1.2	Terdapat pengaturan jumlah peserta didik agar tidak melebihi batas maksimal (SD: 16; SMP/SMA: 18; SLB: 5 orang)		
2.1.3	Ruang Kelas memiliki ventilasi untuk sirkulasi udara yang baik		
2.1.4	Ruang Kelas memiliki pencahayaan yang baik		
2.1.5	Terdapat tempat sampah di setiap kelas		
2.1.6	Terdapat sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir		
2.1.7	Tersedia (komunikasi, informasi, dan edukasi) KIE langkah-langkah cuci tangan		
2.2	Kantin/ Ruang Makan		
2.2.1	Terdapat sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir		
2.2.2	Tersedia (komunikasi, informasi, dan edukasi) KIE langkah-langkah cuci tangan		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2.2.3	Tersedia pemberian label untuk pengaturan tempat duduk dan antri untuk menjamin jaga jarak (denah, alur arah yang jelas)		
2.2.4	Kondisi kantin bersih		
2.2.5	Kantin hanya menjual makanan yang sehat dan bergizi (tidak berbahaya: tidak mengandung pewarna, perasa, pengawet berbahaya, dan tidak kadaluwarsa)		
2.2.6	Kantin memiliki pencahayaan baik		
2.2.7	Kantin memiliki ventilasi baik		
2.2.8	Penyajian makanan tertutup		
2.2.9	Tersedia tempat sampah tertutup		
2.2.10	Tersedia air bersih untuk mencuci peralatan masak		
2.2.11	Penjamah makanan memakai penutup kepala, celemek dan masker		
2.3 Toilet			
2.3.1	Kondisi toilet bersih		
2.3.2	Toilet memiliki dinding, atap, pintu dapat dikunci dari dalam dan mudah dibersihkan		
2.3.3	Tersedia air bersih pada setiap unit toilet		
2.3.4	Tersedia sabun		
2.3.5	Tersedia tisu toilet		
2.3.6	Terdapat tempat sampah tertutup		
2.3.7	Menggunakan jamban leher angsa/toilet khusus tuna daksa bagi SLB dengan kekhususan tuna daksa		
2.3.8	Tersedia toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan ketentuan: SD : 1/60 peserta didik laki laki dan 1/50 peserta didik perempuan; SMP dan SMA/SMK : 1/40 peserta didik laki laki dan 1/30 peserta didik perempuan; SLB: 1/20		
2.3.9	Dekat dengan tempat cuci tangan pakai sabun (westafel) yang dapat berfungsi dengan baik		
2.4 Ruang Ibadah			
2.4.1	Kondisi Ruang Ibadah bersih		
2.4.2	Karpet digulung, dibuka pada saat pelaksanaan sholat berjamaah walaupun setiap jamaah/warga satuan pendidikan diwajibkan membawa sajadah dan alat ibadah masing-masing		
2.4.3	Ruang Ibadah memiliki pencahayaan yang baik		
2.4.4	Memiliki ventilasi sirkulasi udara yang baik (jendela dibuka semua saat pelaksanaan sholat berjamaah)		
2.4.5	Terdapat label pengaturan jaga jarak minimal 1,5 meter		
2.5 Ruang UKS			
2.5.1	Kondisi bersih		
2.5.2	Tersedia tempat tidur, meja dan kursi		
2.5.3	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun dan air mengalir		
2.5.4	Tersedia hand sanitizer		
2.5.5	Tersedia penyekat ruangan		
2.5.6	Tersedia tempat sampah tertutup		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2.5.7	Memiliki pencahayaan yang baik		
2.5.8	Memiliki ventilasi sirkulasi udara yang baik		
2.5.9	Tersedia perlengkapan P3K		
2.5.10	Tersedia peralatan kesehatan sesuai dengan Buku Panduan Pembinaan UKS Kemendikbud: tensimeter, termometer, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan dan peralatan lainnya		
2.5.11	Tersedia obat-obatan sederhana sesuai dengan Buku Panduan Pembinaan UKS Kemendikbud		
2.5.12	Tersedia lemari penyimpanan obat-obatan		
2.5.13	Tersedia masker cadangan, dan/atau masker tembus pandang cadangan		
2.5.14	Tersedia catatan kesehatan peserta didik misal hasil penjangkauan kesehatan atau buku rapor kesehatannya		
2.6	Ruangan lainnya di satuan pendidikan (Laboratorium, ruang ganti, ruang guru, bengkel dll)		
2.6.1	Kondisi bersih		
2.6.2	Terdapat label pengaturan jaga jarak minimal 1,5 meter		
2.6.3	Memiliki pencahayaan yang baik		
2.6.4	Memiliki ventilasi sirkulasi udara yang baik		
2.6.5	Tersedia tempat sampah tertutup		
2.6.6	Untuk ruang ganti : terdapat sarana untuk menyimpan pakaian ganti (loker).		
2.6.7	Tersedia ruang isolasi bagi warga sekolah yang menunjukkan gejala pada saat proses pembelajaran di sekolah		
2.6.8	Tersedia hand sanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang aula, ruang guru, perpustakaan, dll).		
2.7	Sarana Luar Kelas		
2.7.1	Kondisi bersih.		
2.7.2	Terdapat label pengaturan jarak minimal 1,5 meter.		
2.7.3	Terdapat media KIE pencegahan COVID-19 dan perilaku sehat di lokasi strategis.		
2.7.4	Terdapat pengaturan lalu lintas 1 (satu) arah di lorong/koridor dan tangga. Jika tidak memungkinkan, memberikan batas pemisah dan penanda arah jalur di lorong/koridor dan tangga.		
2.8	Prasarana Lain		
2.8.1	Tersedia area pengantaran/penjemputan dengan pengaturan jaga jarak.		
2.8.2	Tersedia ruang tunggu terbuka		
2.8.3	Terdapat area atau ruang transit di dekat pintu gerbang masuk satuan pendidikan jika terdapat warga satuan pendidikan yang tidak lolos skrining kesehatan sebelum dijemput/kembali ke rumah.		
2.9	Peraturan dan Layanan		
2.9.1	Tersedia protokol kesehatan bagi pengantar, penjemput, tamu.		
2.9.2	Terdapat informasi perilaku pencegahan COVID-19.		
2.9.3	Terdapat peraturan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan dan rujukan.		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2.9.4	Terdapat peraturan pencegahan perundungan.		
2.9.5	Terdapat peraturan layanan psikososial.		
2.9.6	Terdapat pemberian layanan psikososial.		
3	Ketersediaan Data Warga Satuan Pendidikan		
3.1	Data Warga Satuan Pendidikan		
3.1.1	Tersedia Data seluruh warga satuan pendidikan yang melakukan pembelajaran tatap muka		
3.1.2	Tersedia Data seluruh warga satuan pendidikan yang melakukan pembelajaran dari rumah		
3.1.3	Tersedia Data seluruh warga satuan pendidikan dengan kondisi sakit		
3.1.4	Tersedia Data seluruh warga satuan pendidikan yang memiliki komorbid		
3.1.5	Tersedia Data yang tidak boleh melakukan pembelajaran tatap muka bukan karena alasan kesehatan (misalnya karena akses transportasi)		
3.1.6	Tersedia data penggunaan transportasi seluruh warga satuan pendidikan		
3.1.7	Tersedia Data seluruh warga satuan pendidikan yang sedang melakukan isolasi mandiri, dll		
4	Aktivitas Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran		
4.1	Aktivitas Satuan Pendidikan Sebelum Mulai Pembelajaran		
4.1.1	Satuan Pendidikan melakukan desinfeksi (penyemprotan desinfektan) sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan		
4.1.2	Satuan Pendidikan melakukan pemantauan kesehatan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan dan/atau sesak nafas		
4.1.3	Satuan Pendidikan memastikan penggunaan masker dengan benar		
4.1.4	Satuan Pendidikan memastikan pelaksanaan CTPS		
4.2	Aktivitas Setelah Selesai Pembelajaran		
4.2.1	Satuan Pendidikan melakukan desinfeksi (penyemprotan desinfektan) sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan		
4.2.2	Satuan Pendidikan memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer),		
4.2.3	Satuan Pendidikan memastikan ketersediaan masker cadangan dan/atau masker tembus pandang.		
4.2.4	Satuan Pendidikan memastikan thermo gun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik		
4.2.5	Satuan Pendidikan melaporkan hasil pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan harian kepada pihak yang berkepentingan		

B. INSTRUMEN MITIGASI RISIKO PTM DAN EDUKASI PHBS

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Sebelum Berangkat sampai Kembali ke Rumah		
1.1	Sebelum Berangkat		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.1.1	Seluruh siswa sarapan/konsumsi gizi seimbang.		
1.1.2	Seluruh siswa memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas.		
1.1.3	Seluruh siswa menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau 2 (dua) lapis yang di dalamnya diisi tisu dengan baik. (Khusus SLB: masker tembus pandang bagi peserta didik tunarungu)		
1.1.4	Seluruh siswa membawa masker cadangan serta membawa pembungkus untuk masker kotor.		
1.1.5	Seluruh siswa membawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer).		
1.1.6	Seluruh siswa membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan.		
1.1.7	Seluruh siswa membawa perlengkapan pribadi, meliputi: perlengkapan belajar, ibadah, olahraga dan perlengkapan lain sehingga tidak perlu pinjam meminjam.		
1.2 Selama di perjalanan			
1.2.1	Seluruh siswa menggunakan masker/masker tembus pandang bagi peserta didik tunarungu dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.		
1.2.2	Seluruh siswa menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu.		
1.2.3	Seluruh siswa membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik/antar-jemput.		
1.3 Sebelum masuk gerbang			
1.3.1	Pengantaran seluruh siswa dilakukan di lokasi yang telah ditentukan.		
1.3.2	Seluruh siswa mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas.		
1.3.3	Seluruh siswa melakukan CTPS sebelum memasuki gerbang satuan pendidikan dan ruang kelas.		
1.4 Selama kegiatan belajar mengajar			
1.4.1	Seluruh siswa menggunakan masker/masker tembus pandang bagi peserta didik tunarungu dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.		
1.4.2	Seluruh siswa menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, serta menerapkan etika batuk dan bersin.		
1.4.3	Seluruh siswa menggunakan alat belajar, alat musik, dan alat makan minum pribadi.		
1.4.4	Seluruh siswa tidak pinjam-meminjam peralatan sekolah		
1.5 Selesai kegiatan belajar mengajar			
1.5.1	Seluruh siswa tetap menggunakan masker/masker tembus pandang bagi peserta didik tunarungu dan melakukan CTPS sebelum meninggalkan ruang kelas.		
1.5.2	Seluruh siswa keluar ruangan kelas dan satuan pendidikan dengan berbaris sambil menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.		
1.5.3	Seluruh siswa tidak berkerumun saat menunggu kendaraan pulang.		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.6	Perjalanan pulang dari satuan pendidikan		
1.6.1	Seluruh siswa menggunakan masker/masker tembus pandang bagi peserta didik tunarungu dan tetap jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.		
1.6.2	Seluruh siswa menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, serta menerapkan etika batuk dan bersin.		
1.6.3	Seluruh siswa membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik/antar-jemput.		
1.7	Setelah sampai di rumah		
1.7.1	Seluruh siswa melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi (penyemprotan desinfektan) terhadap barang-barang tersebut, misalnya sepatu, tas, jaket, dan lainnya.		
1.7.2	Seluruh siswa membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah.		
1.7.3	Seluruh siswa tetap melakukan PHBS khususnya CTPS secara rutin.		
1.7.4	Seluruh siswa segera melaporkan kepada Satuan Tugas jika mengalami gejala umum seperti suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}$ celcius atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan dan atau sesak nafas.		
2	Ketersediaan Data Warga Satuan Pendidikan		
2.1	Data Warga Satuan Pendidikan		
2.1.1	Warga satuan pendidikan melakukan CTPS secara rutin: sebelum masuk dan keluar ruangan, sebelum dan sesudah makan, beribadah, menggunakan toilet, olah raga, dll.		
2.1.2	Warga satuan pendidikan selalu menggunakan masker selama di lingkungan satuan pendidikan.		
2.1.3	Warga satuan pendidikan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter di lingkungan satuan pendidikan.		
2.1.4	Warga satuan pendidikan meletakkan buku/alat praktikum pada tempat yang telah disediakan.		
2.1.5	Warga satuan pendidikan menggunakan alat pribadi/tidak pinjam meminjam saat: belajar di kelas, makan minum, beribadah, berolah raga, dll.		
2.1.6	Warga satuan pendidikan menghindari kebiasaan bersentuhan, bersalaman, bercium pipi, dan cium tangan.		
2.1.7	Warga satuan pendidikan tidak berkumpul atau berkerumun: di kelas, perpustakaan, laboratorium, tangga, lorong, kantin, toilet, dll.		
2.1.8	Warga satuan pendidikan melaksanakan olah raga dengan menggunakan masker dan hanya intensitas ringan sampai dengan sedang dengan indikator saat berolahraga masih dapat berbicara.		
3	Tamu/Pengantar/Penjemput		
3.1	Pelaksanaan Protokol kesehatan bagi Tamu/Pengantar/Penjemput		
3.1.1	Tamu/Pengantar/Penjemput dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas.		

Nomor	Komponen/Indikator/Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
3.1.2	Tamu/Pengantar/Penjemput menggunakan masker.		
3.1.3	Tamu/Pengantar/Penjemput mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau membawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer).		
3.1.4	Tamu/Pengantar/Penjemput menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.		
3.1.5	Tamu/Pengantar/Penjemput menggunakan area pengantaran /penjemputan yang sudah ditentukan.		

Mengetahui,

Kepala SD/SLB/SMP/SMA)*

(.....)

NIP.